

Economic Update – Mandiri Investment Forum 2019, Indonesia: Invest Now!

Bank Mandiri bersama Mandiri Sekuritas menyelenggarakan Mandiri Investment Forum (MIF) 2019. MIF bertujuan menyediakan akses bagi para investor bersinergi dengan pemerintah, sektor swasta, dan para pelaku usaha lainnya untuk berinvestasi di tanah air. Forum investasi tahunan ini diselenggarakan pada 29 Januari hingga 1 Februari yang terbagi atas tiga bagian yaitu *Macro Day*, *Corporate Day*, dan *Pre-Conference Site Visits*. Lebih dari 700 investor dan pelaku bisnis, termasuk 90 investor asing, menghadiri sesi *Macro Day* yang diselenggarakan kemarin untuk mendengarkan langsung arah kebijakan pemerintah, *update* perekonomian nasional dan global, dan mengidentifikasi peluang investasi yang dapat dilakukan di Indonesia.

Perekonomian Indonesia 2019 diperkirakan akan lebih baik dibanding tahun lalu. Kementerian Keuangan memperkirakan ekonomi tahun ini tumbuh 5,3%, demikian juga dengan Bank Indonesia yang memproyeksikan ekonomi Indonesia akan tumbuh antara 5% hingga 5,4%. Konsumsi diperkirakan tumbuh 5,1% yang didukung oleh inflasi yang terkendali di kisaran 3,5%. Investasi sendiri diperkirakan tumbuh 5,4%, dimana keberlanjutan pembangunan infrastruktur diharapkan menjadi pondasi untuk menarik sebanyak mungkin investasi. Fokus alokasi belanja pemerintah diarahkan ke tiga sektor utama yaitu pembangunan SDM (IDR615,6 triliun), pembangunan infrastruktur (IDR415 triliun), dan perlindungan sosial (IDR385,2 triliun).

BI memperkuat bauran kebijakannya untuk meningkatkan ketahanan ekonomi nasional terhadap risiko global. Dalam bauran kebijakan tersebut, ada lima kebijakan yang diarahkan untuk menjaga stabilitas ekonomi sekaligus membangun momentum pertumbuhan ekonomi ke depan. Kebijakan moneter terus diperkuat untuk menjaga stabilitas ekonomi, sedangkan kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pendalaman pasar keuangan, dan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah difokuskan untuk membangun momentum pertumbuhan ke depan. Untuk mencapainya, BI terus meningkatkan sinergi dengan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, dan para pelaku pasar.

BUMN berkomitmen meningkatkan kerjasama investasi dengan sektor swasta. Peran BUMN semakin nyata dalam membangun infrastruktur Indonesia. Per September 2018, panjang jalan tol yang telah dibangun mencapai 1.254 km, dan akan menjadi 1.794 km di akhir tahun ini. Sejak 2015 telah dibangun 27 pelabuhan dan 7 bandara baru. Tidak hanya konektivitas, skema pembiayaan proyek yang dikembangkan oleh BUMN pun semakin beragam seperti Kontrak Investasi Kolektif Dana Infrastruktur (Dinfra), *Green Bond*, *Cross-Border Securitization*, *SOE Infrastructure Fund*, dan *Global IDR Bonds*. Konektivitas yang semakin baik dan skema pembiayaan yang makin beragam dimaksudkan untuk menarik semakin banyak investasi di Indonesia yang dapat dilakukan oleh pihak swasta maupun dalam bentuk *investment partnership* dengan BUMN. (bh)

Key Indicators

Market Perception	30-Jan-19	1 Week ago		2018
Indonesia CDS 5Y	119.899	124.694		139.19
Indonesia CDS10Y	197.850	199.780		218.37
VIX Index	17.66	18.89		25.42
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,131	⬇️	0.25%	-1.80%
EUR/USD	1.1480	⬆️	0.41%	0.11%
GBP/USD	1.3116	⬆️	0.38%	2.84%
USD/JPY	109.04	⬆️	-0.33%	-0.59%
AUD/USD	0.7248	⬆️	1.30%	2.82%
USD/SGD	1.3473	⬆️	-0.36%	-1.14%
USD/HKD	7.843	⬆️	-0.04%	0.14%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N*	5.9	-	0.00	200.22
JIBOR - 3M	7.4	-	0.00	-29.74
JIBOR - 6M	7.6	-	0.00	-24.12
LIBOR - 3M	2.7	-	0.00	-6.33
LIBOR - 6M	2.8	-	0.00	-5.22
Interest Rate				
BI 7-D Repo Rate	6.00%	Fed Rate-US		2.50%
JIBOR USD	2.50%	ECB rate		0.00%
US Treasury 5Y	2.48%	US Treasury 10 Y		2.68%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Change in Nonfarm Payrolls	165k	312k	1-Feb
US	Unemployment Rate	3.9%	3.9%	1-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	61.7/bbl	(↑) 0.54%	14.59%
Gold (Composite)	1,320/oz	(↑) 0.62%	2.93%
Coal (Newcastle)	99.3/ton	(↑) 0.10%	-2.69%
Nickel (LME)	12,350/ton	(↑) 1.90%	15.53%
Copper (LME)	6,136/ton	(↑) 1.42%	2.87%
CPO (Malaysia FOB)	536.8/ton	(↑) 0.42%	10.74%
Tin (LME)	20,800/ton	(↑) 0.48%	6.80%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	(↓) -1.69%	7.66%
Cocoa (ICE US)	2,176/ton	(↓) -1.76%	-9.93%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.87	-1.40	8.60
FR0064	May-28	6.13	8.21	0.40	22.90
FR0065	Aug-33	6.63	8.49	-1.10	31.00
FR0075	May-38	7.50	8.52	1.10	13.50

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.16	-2.60	-14.80
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.88	-3.50	-45.70

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menargetkan realisasi investasi tahun ini sebesar IDR792,3 triliun atau naik 9,8% dari realisasi investasi sepanjang 2018 yang mencapai IDR721,3 triliun. (Investor Daily, 31 Januari 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

*) Per 31-des-18

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (30/1) ditutup menguat setelah the Fed menyatakan akan tetap mempertahankan suku bunga acuan. Indeks Dow Jones ditutup menguat sebesar 1,77% menjadi 25.014,9 (+7,23% ytd) dan S&P500 menguat sebesar 1,55% keposisi 2.681,1 (+6,95% ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup bervariasi dengan FTSE 100 Inggris di tutup naik sebesar 1,58% keposisi 6.941,6 (3,17% ytd) sedangkan DAX Jerman turun sebesar 0,33% ke posisi 11.181,7 (+5,90% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,52% ke posisi 20.556,5 (+2,71% ytd) dan Straits Times Singapura turun sebesar 0,42% ke posisi 3.174,4 (+3,44% ytd).

IHSG ditutup menguat karena didorong oleh sentiment positif dari dimulainya pertemuan perundingan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok. IHSG menguat sebesar 0,43% menjadi 6.464,2 (+4,35% ytd). Saham-saham pendorong penguatan IHSG antara lain Unilever Indonesia (+3,1%) ke posisi 49.075, HM Sampoerna (+1,9%) ke posisi 3.800 dan BRI (+1,6%) ke posisi 3.750. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR14,6 triliun dan secara akumulasi *net inflow* sebesar IDR25,4 triliun selama bulan Januari 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 0,2 bps keposisi 8,16% (+13 bps ytd). Sepanjang bulan Januari 2019, arus modal asing masuk yang masuk ke pasar SBN telah mencapai IDR7.10 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (30/1). Rupiah ditutup melemah pada perdagangan kemarin sebesar 0,25% ke posisi IDR 14.131 atau terapresiasi 1,8% ytd dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.085-14.131. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang **6.439-6.489** dan Rupiah terhadap USD diprediksi akan bergerak pada kisaran IDR14.078 sampai 14.176.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14131	14045	14078	14176	14198	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
EUR/USD	Buy	1.1479	1.1466	1.1480	1.1504	1.1514	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
GBP/USD	Buy	1.3117	1.3080	1.3099	1.3134	1.3150	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CHF	Buy	0.9942	0.9919	0.9925	0.9942	0.9953	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Sell	109.04	108.69	108.78	109.02	109.17	Lower band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 10%
USD/SGD	Buy	1.3473	1.3460	1.3465	1.3475	1.3480	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Buy	0.7248	0.7224	0.7240	0.7269	0.7282	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Buy	6464	6475	6488	6518	6534	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	61.65	61.85	62.02	62.32	62.45	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Sell	1320	1313	1316	1322	1332	Indikator TICK memasuki teritor negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
GOLD	Sell	14131	14045	14078	14176	14198	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- Tren penurunan harga batubara sejak semester kedua tahun lalu masih menjadi tantangan bagi PT SMR Utama.** Perusahaan akan meningkatkan utilitas alat produksi hingga 85%. Perusahaan juga berencana akan meremajakan alat berat dengan menggunakan anggaran belanja modal 2019 yang mencapai USD21 juta. Target kinerja produksi SMR Utama tahun ini terdiri dari pengupasan lapisan tanah penutup atau *overburden removal* sebanyak 38 juta *bank cubic meter* (bcm) dan produksi batubara sebesar 3,5 juta ton. (Kontan, 31 Januari 2019)
- PT Intiland Development menargetkan *marketing sales* atau pendapatan pra penjualan mencapai IDR2,5 triliun pada tahun ini.** Target ini 13,64% lebih tinggi ketimbang pencapaian *marketing sales* tahun lalu yang mencapai IDR2,2 triliun. Intiland akan mengejar pendapatan pra penjualan dari proyek yang sedang dikembangkan (*existing*) dan proyek baru dengan perkiraan komposisi 70% untuk proyek *existing* dan 30% untuk proyek baru. Adapun pembangunan aneka proyek pada tahun ini akan memanfaatkan dana belanja modal sebesar IDR1,5 triliun. (Kontan, 31 Januari 2019)
- Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), produksi mobil pada tahun 2018 meningkat 10,4% (yoy) menjadi 1,34 juta unit.** Peningkatan ini seiring dengan pertumbuhan *wholesales* di pasar domestik yang mencapai 6,9% (yoy) menjadi 1,51 juta serta ekspor yang tumbuh 14,4% (yoy) menjadi 88.683 unit. Angka produksi kendaraan itu menjadi yang tertinggi sejak era Kendaraan Bermotor Roda Empat Hemat Energi dan Harga Terjangkau (KHB2) pada 2013. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, Indonesia memiliki 15 pabrik kendaraan bermotor mobil dengan kapasitas terpasang 2,25 juta unit per tahun. Angka produksi kapasitas terpasang pabrik baru mencapai 60% pada 2018. (Bisnis Indonesia, 31 Januari 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri